

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan UKM yang memproduksi gula merah di Nagari Bukik Batabuah dengan menggunakan analisis SWOT dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai skor kekuatan 1.91 dan kelemahan 1.44 dengan selisih skor adalah 0,47, dan skor peluang 1.70 dan ancaman 1.54 dengan selisih skor adalah 0.16.
2. Berdasarkan selisih nilai antara kekuatan dengan kelemahan dan peluang dengan ancaman maka dapat digambarkan pada diagram SWOT yaitu mendukung strategi-strategi untuk pengembangan UKM produksi gula merah tebu merupakan posisi yang sangat menguntungkan bagi pelaku usaha yang memproduksi gula merah tebu.
3. Dalam analisis SWOT, UKM yang memproduksi gula merah tebu terdapat pada kuadran I yang menjelaskan bahwa UKM produksi gula merah yang ada di Nagari Bukik Batabuah berada pada situasi yang menguntungkan dimana UKM yang memproduksi gula merah tebu memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan peluang-peluang yang dimiliki agar UKM produksi gula merah tebu dapat berkembang dengan baik.
4. UKM yang memproduksi gula merah tebu memiliki potensi yang layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan

berdampak pada pendapatan asli daerah Kabupaten Agam kedepannya, pengangguran dapat dikurangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia melalui UKM gula merah tebu, sehingga Nagari Bukik Batabuah berpotensi untuk menjadi sentra gula merah yang memiliki kualitas dan mutu yang sangat baik.

5. Selain untuk menutupi kebutuhan masyarakat baik daerah maupun nasional, potensi UKM yang memproduksi gula merah juga berpeluang besar sebagai komoditas ekspor bila kualitasnya bagus dan diterima oleh konsumen luar negeri karena gula merupakan kebutuhan pokok yang terus meningkat, dengan adanya peluang ekspor sehingga nantinya pendapatan nasional dapat meningkat.

6.2 . Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UKM produksi gula merah tebu di Nagari Bukik Batabuah dengan menggunakan analisis SWOT dapat beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan UKM produksi gula merah yang ada di daerah, antara lain:

1. Bagi pelaku usaha gula merah tebu dapat mempertahankan keunggulan dari produk sehingga mampu menjaga mutu produk gula merah yang ada di Nagari Bukik Batabuah khususnya, mulai dari pembuatan menggunakan bahan alami dan memiliki ketahanan yang cukup lama serta menjaga

kebersihan dalam memproduksi dan juga pemberian kemasan dan merek agar gula merah mudah dikenal masyarakat luas.

2. Bagi instansi pemerintah kedepannya bisa menyusun strategi yang baik untuk mengembangkan UKM produksi gula merah tebu di Nagari Bukik Batabuah agar dapat memanfaatkan dana atau bantuan dengan baik untuk pengembangan UKM produksi gula merah tebu.
3. Dalam menyikapi era globalisasi dan seiring dengan perubahan itu, perlu adanya terobosan dalam pemasaran produk gula. Antara lain memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pemasaran yaitu dengan memanfaatkan media internet sebagai media promosi. Dalam promosi ini perlunya pemberian kemasan dan merek terhadap produk gula merah agar lebih menarik konsumen dan mempermudah pengenalan produk.

